BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponenya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan, sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Kegiatan analisis sistem yang berjalan dengan menggunakan analisis sistem yang berorientasi pada objek-objek sangat diperlukan oleh sistem yang akan dirancang. Dengan maksud untuk menitikberatkan kepada fungsionalitas sistem yang berjalan dengan tidak terlalu menitikberatkan pada alur proses dari sistem. Selanjutnya dari hasil analisis ini divisualisasi dan didokumentasi dengan perancangan *FlowMap*,perancangan *Contect Diagram dan* perancangan *DFD*. Pertimbangan dari diagram ini dapat mewakili secara keseluruhan sistem yang berjalan yang dapat dimengerti

4.1.1. Analisis Dokumen Pada Proses Permohonan Penutupan Jasa Asuransi Kendaraan Bermotor Pada PT Asuransi Jasa Indonesia

Analisis dokumen digunakan untuk mengindentifikasikan permasalahan yang ada dengan menganalisis dokumen – dokumen yang digunakan untuk proses permohonan penutupan jasa asuransi kendaraan

bermotor yang sedang berjalan. Analisis ini ditunjukan sebagai bahan pertimbangan dalam perancangan sistem yang dibuat.

1. Nama Dokumen : Formulir Surat Permohonan Penutupan Asuransi Kendaraan Bermotor

   Sumber : Bagian Marketing

   Jumlah : 1 Rangkap

   Fungsi : Sebagai data calon nasabah dan data kendaraan bermotor yang akan diasuransikan

   Item Data : Nama Calon Nasabah,Alamat,Merek dan Type Kendaraan,Tahun Pembelian,Nomor Polisi,Nomor Rangka,Jenis Kendaraan, Daya angkut,Bentuk Pertanggungan, Perluasan Jaminan,Harga Pertanggungan, Pengguna Kendaraan,Perlengkapan tambahan yang ikut dipertanggungkan, Jangka Waktu Pertanggungan,Kondisi Kendaraan

2. Nama Dokumen : Polis Asuransi

   Sumber : Bagian Teknik Akseptasi

   Jumlah : 5 Rangkap

   Fungsi : Sebagai Bukti Bahwa Kendaraan Tersebut Telah Diasuransikan

   Item Data : Nomor polis,Nama Nasabah,Alamat, Jangka Waktu Penanggungan,Merk/ Type/Jenis Kendaraan,Tahun Pembuatan, Nomor polisi,Nomor Mesin,Nomor Rangka,Penggunaan kendaraan,Bentuk Pertanggungan,Harga pertanggungan, Resiko Sendiri Setiap Peristiwa, Perlengkapan Tambahan

3. Nama Dokumen : Kuitansi

   Sumber : Bagian Teknik Akseptasi

   Jumlah : 5 Rangkap

   Fungsi : Sebagai Bukti Pembayaran Premi Asuransi

   Item Data : Terima dari,Alamat,Sejumlah,Untuk Pembayaran,Nomor Polis,Nomor Debet Polis,Jenis Pertanggungan,Nomor Kuitansi,Jumlah,Tanggal Terima

4. Nama Dokumen : Nota Debet

   Sumber : Bagian Teknik Akseptasi

   Jumlah : 5 Rangkap

   Fungsi : Sebagai Data Untuk Pembukuan di Bagian Keuangan

   Item Data : Nomor Nota Debet,Nomor Polis,Tahun Penutupan,Jenis Asuransi,Jenis Penutupan,Agen,Nama Nasabah Mata Uang,Jumlah

4.1.2. Analisis Prosedur Yang Berjalan

Hasil analisis proses dari sistem permohonan penutupan jasa asuransi kendaraan bermotor yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Calon nasabah datang ke PT Asuransi Jasindo dengan tujuan untuk mengsuransikan kendaraanya.Kemudian calon nasabah tersebut diterima oleh bagian marketing untuk mengisi formulir SPPA kendaraan bermotor yang berisi data pribadi dan data kendaraan.
2. Setelah formulir tersebut diisi lengkap, kemudian dilakukan pemeriksaan kebenaran data dan kelengkapan persyaratan permohonan penutupan asuransi kendaraan bermotor berupa fotocopi KTP,SIM dan STNK.
3. Jika formulir dan persyaratan SPPA kendaraan bermotor sudah lengkap dan data telah sesuai, formulir SPPA kendaraan bermotor

ditandatangani oleh calon nasabah sebagai bukti bahwa calon nasabah telah menyetujui untuk dilakukan penutupan asuransi atas kendaraanya sedangkan jika tidak lengkap maka akan dikembalikan lagi kepada nasabah untuk dilengkapi.

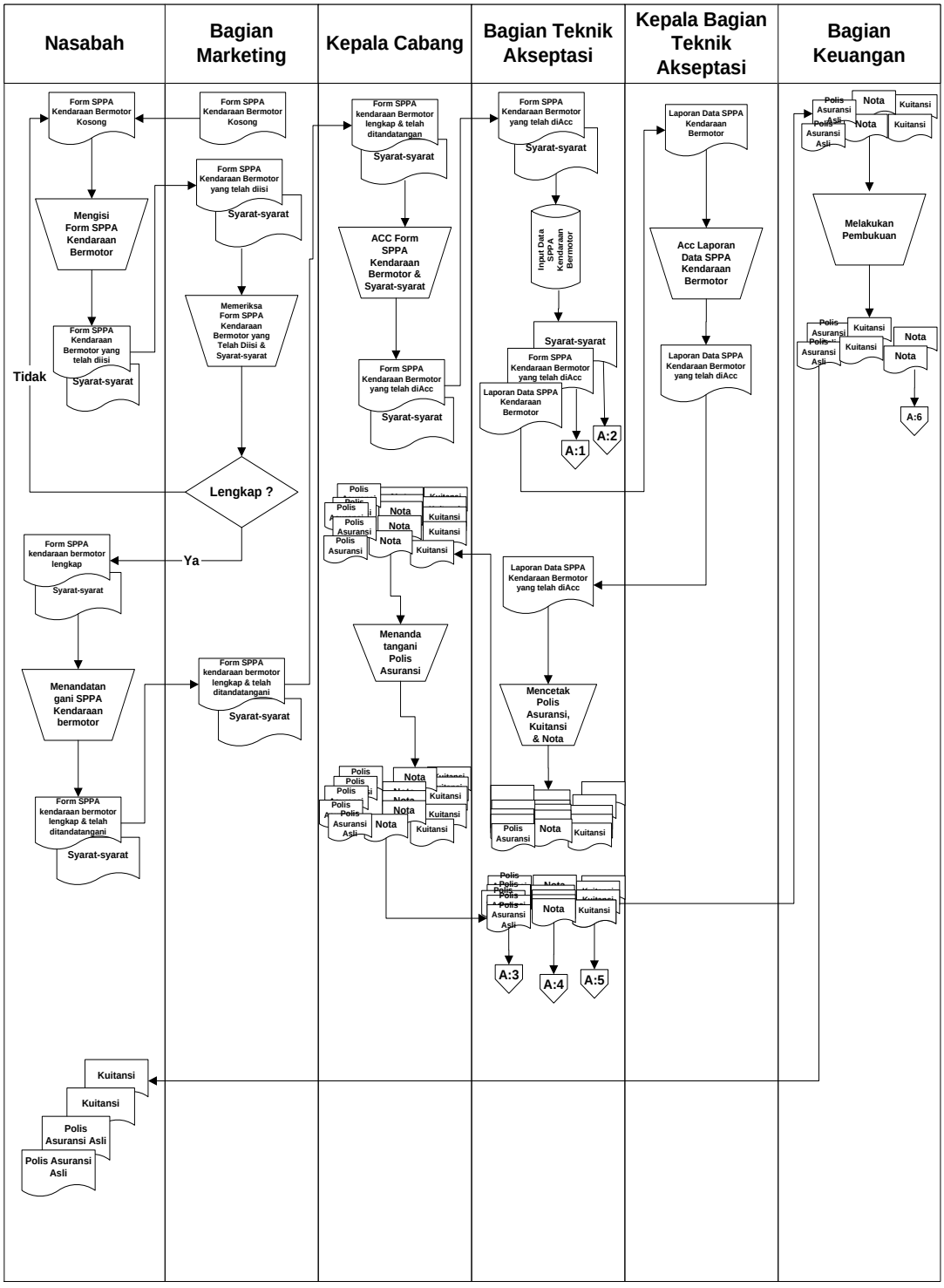
4. Setelah adanya persetujuan dari calon nasabah, formulir SPPA kendaraan bermotor diserahkan ke kepala cabang untuk diAcc.
5. Setelah formulir SPPA kendaraan bermotor tersebut diAcc oleh kepala cabang maka formulir SPPA kendaraan bermotor tersebut diproses dengan memasukan data ke sistem komputer oleh bagian teknik akseptasi
6. Apabila telah selesai dimasukan ke sistem computer dan dibuatkan laporan data SPPA kendaraan bermotor,bagian teknik akseptasi menyerahkan laporan data SPPA kendaraan bermotor tersebut ke kepala bagian teknik akseptasi untuk diAcc sedangkan formulir penutupan asuransi kendaraan bermotor dan syarat-syarat diarsipkan
7. Setelah di Acc data SPPA kendaraan bermotor tersebut kembali diserahkan ke bagian teknik akseptasi untuk mencetak polis asuransi,nota dan kuitansi
8. Polis asuransi,nota dan kuitansi tersebut kemudian dicetak oleh bagian teknik akseptasi sebanyak lima rangkap dan diserahkan ke kepala cabang untuk ditandatangani
9. Setelah ditandatangani polis asuransi asli,nota dan kuitansi diserahkan kembali ke bagian teknik akseptasi dan diarsipkan sebanyak tiga

rangkap sedangkan sisanya dua rangkap diserahkan ke bagian keuangan

10. Kemudian Polis Asuransi asli,nota & kuitansi dibukukan pada bagian keuangan.
11. Setelah dibukukan pada bagian keuangan polis asuransi asli & kuitansi tersebut diserahkan kepada nasabah setelah membayar premi asuransi yang ditanggungkan sedangkan nota diarsipkan pada bagian keuangan.

4.1.2.1. Analisis FlowMap Yang Berjalan

Mendefinisikan hubungan antara bagian (pelaku proses), proses (manual/berbasis komputer) dan aliran data (dalam bentuk dokumen keluaran dan masukan) Simbol-simbol System Procedure Diagram. Berikut FlowMap yang menggambarkan Sistem Permohonan Penutupan Jasa Asuransi Kendaraan Bermotor Pada PT.Asuransi Jasa Indonesia :

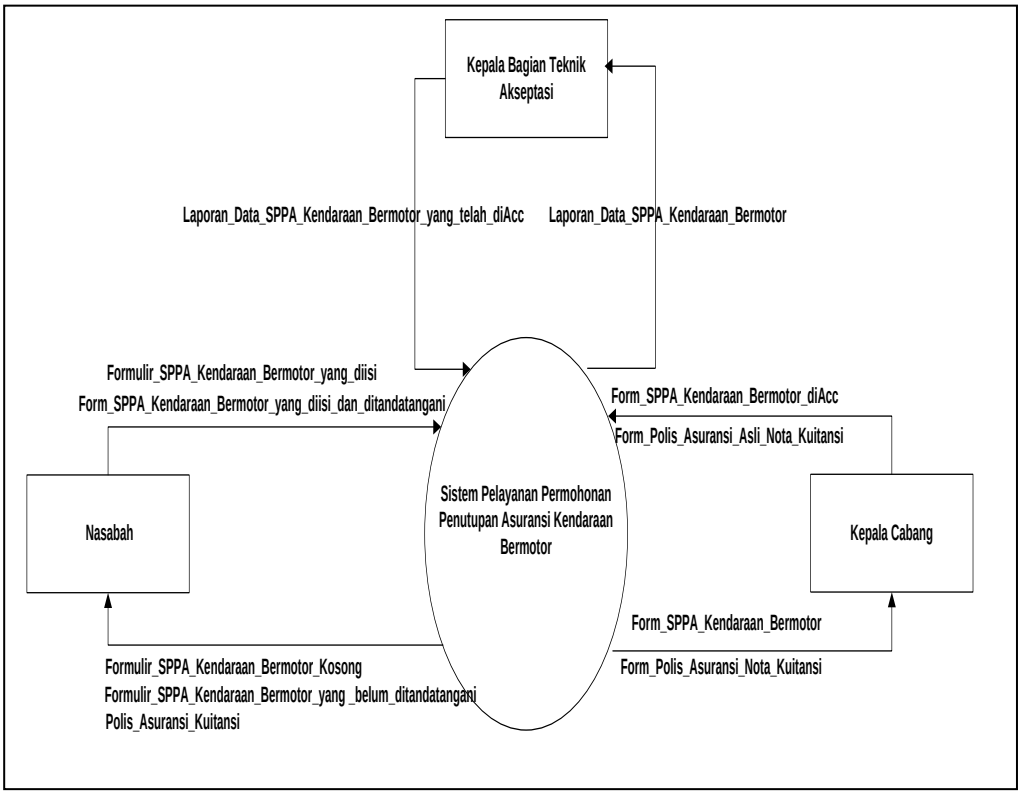


Ket : SPPA : Surat Permohonan Penutupan Asuransi

Gambar 4.1. *FlowMap* Diagram Sistem Permohonan Penutupan Jasa Asuransi Kendaraan Bermotor Pada PT. Asuransi Jasa Indonesia

4.1.2.2 Analisis Diagram Kontek Yang Berjalan

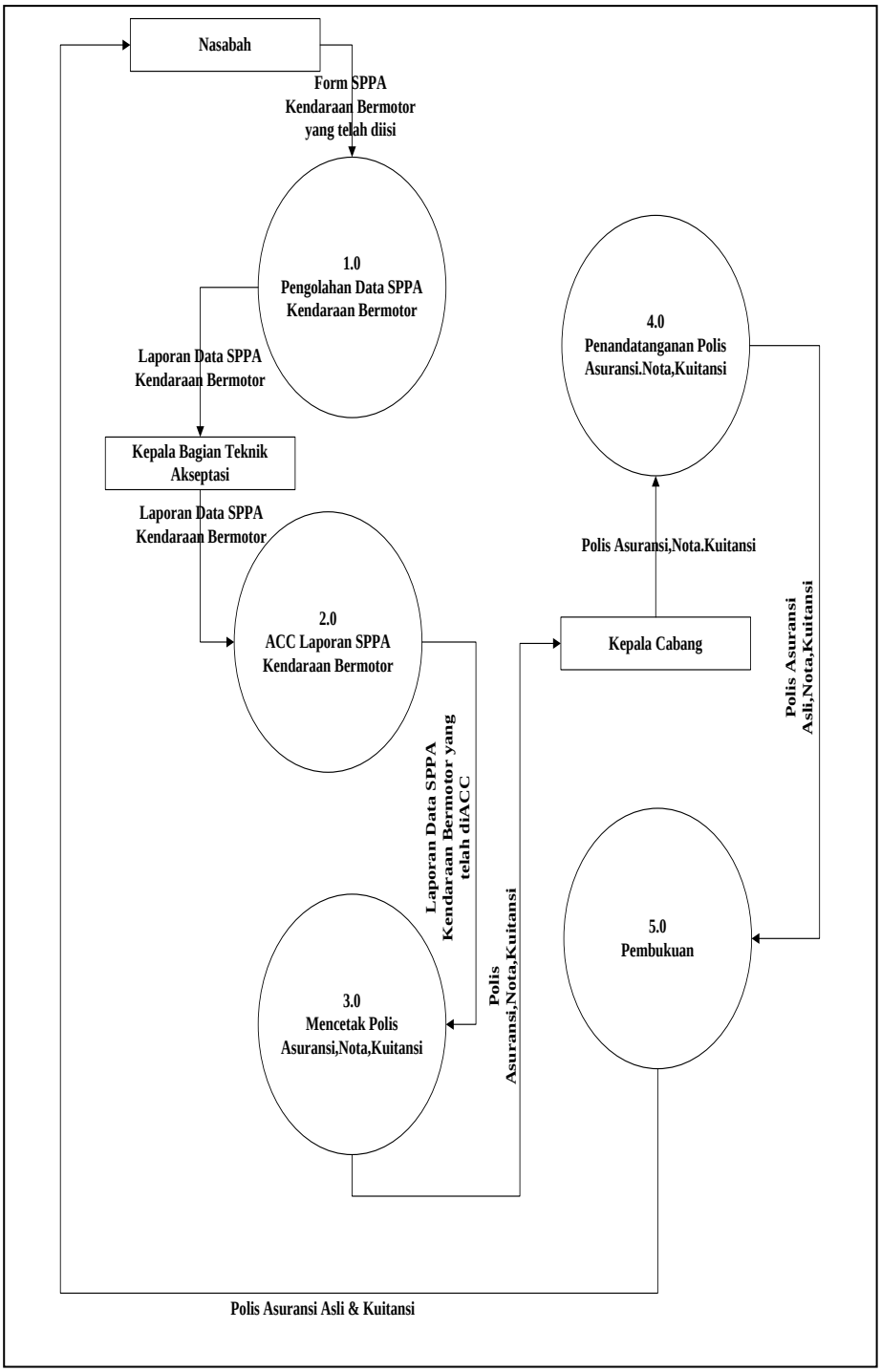
Model diagram konteks menjabarkan tentang aktor-aktor yang terlibat dalam suatu konteks informasi, serta dinamika informasi yang terjadi antar aktor-aktor tersebut. Berikut Kontek Diagram yang menggambarkan Sistem Permohonan Penutupan Jasa Asuransi Kendaraan Bermotor Pada PT.Asuransi Jasa Indonesia :



Gambar 4.2. Diagram Kontek Sistem Permohonan Penutupan Jasa Asuransi Kendaraan Bermotor Pada PT.Asuransi Jasa Indonesia

4.1.2.3. Analisis Data Flow Diagram (DFD) Yang Berjalan

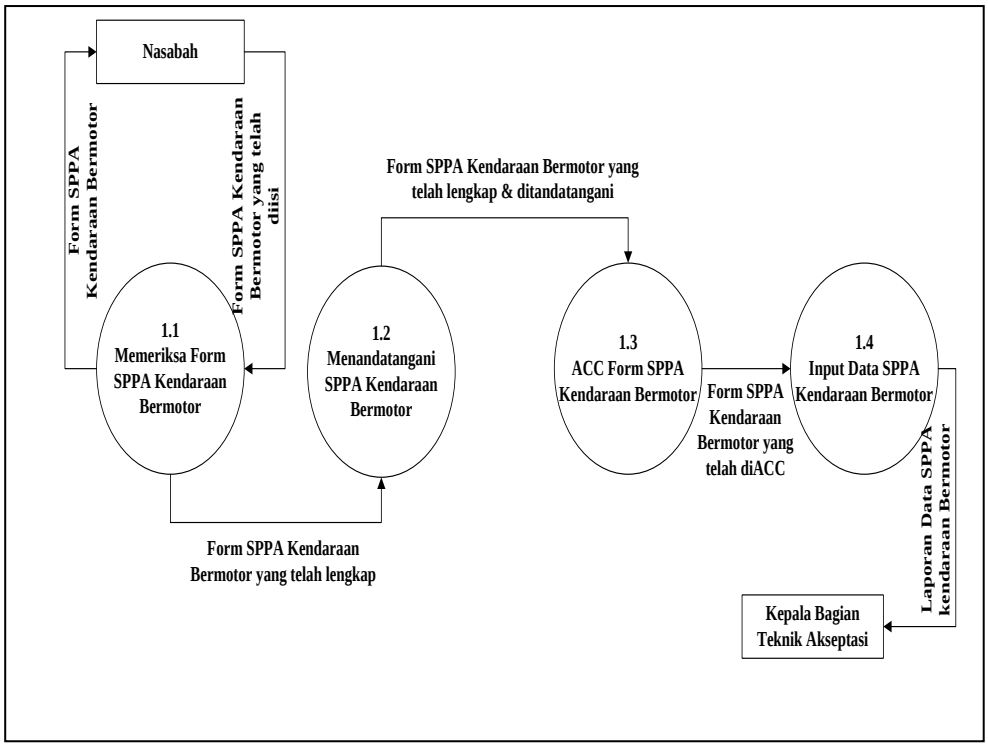
DFD merupakan salah satu komponen dalam serangkaian pembuatan perancangan sebuah sistem komputerisasi. DFD menggambarkan aliran data dari sumber pemberi data (input) ke penerima data (output). Aliran data itu perlu diketahui agar si pembuat sistem tahu persis kapan sebuah data harus disimpan, kapan harus ditanggapi (proses), dan kapan harus didistribusikan ke bagian lain. Berikut Data Flow Diagram(DFD) yang menggambarkan Sistem Permohonan Penutupan Jasa Asuransi Kendaraan Bermotor Pada PT.Asuransi Jasa Indonesia :



Gambar 4.3. DFD Level 1 Sistem Permohonan Penutupan Jasa Asuransi Kendaraan Bermotor Pada PT.Asuransi Jasa Indonesia

a. DFD Level 2 Proses 1.0 yang Berjalan

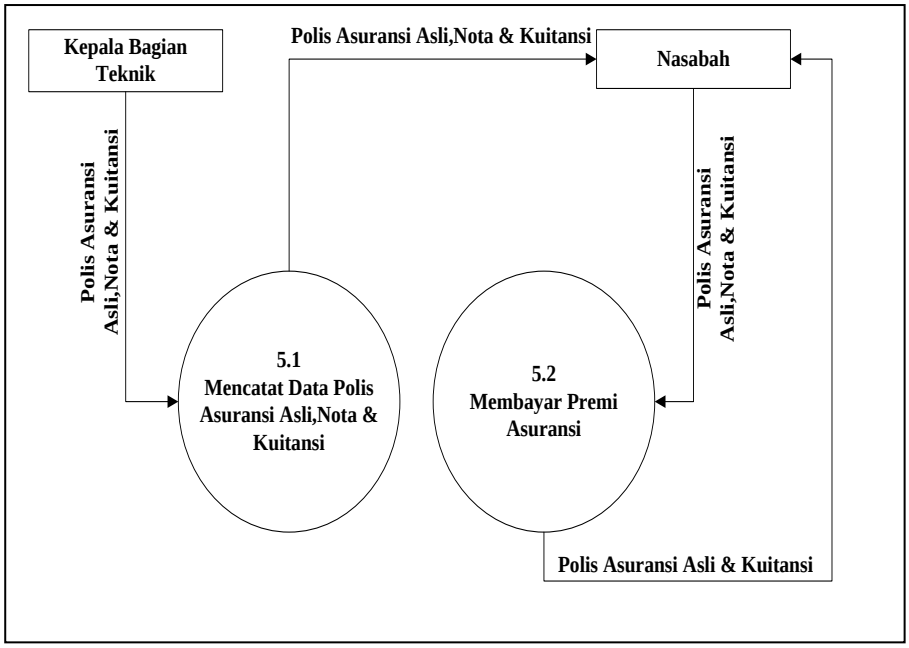
Berikut adalah DFD Level 2 Proses 1.0 untuk Sistem Permohonan Penutupan Jasa Asuransi Kendaraan Bermotor Pada PT.Asuransi Jasa Indonesia :



Gambar 4.4. DFD Level 2 Proses 1.0 Sistem Permohonan Penutupan Jasa Asuransi Kendaraan Bermotor Pada PT.Asuransi Jasa Indonesia

b. DFD Level 2 Proses 5.0 yang Berjalan

Berikut adalah DFD Level 2 Proses 5.0 untuk Sistem Permohonan Penutupan Jasa Asuransi Kendaraan Bermotor Pada PT.Asuransi Jasa Indonesia :



Gambar 4.5. DFD Level 2 Proses 5.0 Sistem Permohonan Penutupan Jasa Asuransi Kendaraan Bermotor Pada PT.Asuransi Jasa Indonesia

4.1.3. Evaluasi Sistem yang Berjalan

Masalah :

1. Nasabah harus menunggu waktu yang cukup lama pada saat proses permohonan penutupan asuransi kendaraan bermotor dan pada saat proses diterbitkanya polis asuransi
2. Dalam proses pendataan polis masih dilakukan secara sederhana yaitu hanya dengan menuliskan data polis ke dalam buku polis
3. Aliran dokumen yang terlalu rumit untuk sebuah sistem permohonan penutupan asuransi kendaraan bermotor sehingga menyebabkan lamanya waktu yag diperlukan
4. Kemungkinan terjadi kesalahan pada saat penyampaian informasi data nasabah dan kendaraan yang akan di asuransikan

Penyelesaian :

1. Membuat suatu program yang efektif dan efisien dalam proses permohonan penutupan asuransi kendaraan bermotor dan pada saat diterbitkanya polis asuransi
2. Dibutuhkanya suatu program yang dapat membantu dalam melakukan pendataan polis asuransi
3. Dibutuhkannya kesederhanaan aliran dokumen untuk semua sistem agar sistem mudah untuk dilaksanakan
4. Dibutuhkanya ketelitian yang baik agar lebih mudah dalam penyampaian informasi data nasabah dan kendaraan yang akan diasuransikan

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini dibuat sebagai tahapan untuk mempersiapkan proses implementasi sistem yang diingikan dan untuk menggambarkan secara jelas proses-proses yang diingikan oleh pengguna. Sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan terstruktur, maka dalam penggambaran seluruh proses dan objeknya menggunakan Diagram Kontek, Data Flow Diagram (DFD), Spesifikasi Proses dan Kamus Data.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem informasi berbasis *web* ini adalah :

a. Untuk memenuhi kebutuhan sistem yang dibutuhkan.
b. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang jelas kepada programer.
c. Untuk memberikan informasi yang lebih detail tentang Sistem Permohonan Penutupan Jasa Asuransi Kendaraan Bermotor Pada PT.Asuransi Jasa Indonesia
d. Nasabah dapat berinteraksi secara langsung dengan Sistem Pelayanan Permohonan Penutupan Jasa Asuransi Kendaraan Bermotor Pada PT.Asuransi Jasa Indonesia dimana dan kapan saja karena sistem ini berbasis *web* dan tidak terbatas ruang dan waktu.

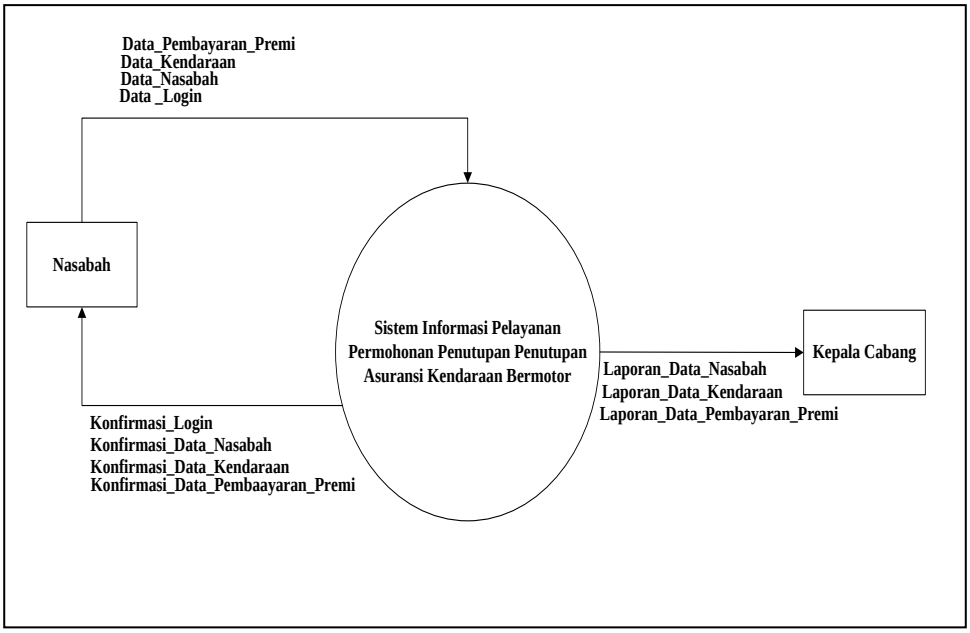
4.2.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Berdasarkan hasil evaluasi sistem yang berjalan maka sistem yang telah ada perlu dikembangkan, sedangkan sistem yang diusulkan akan lebih ditekankan pada Sistem Pelayanan Permohonan Penutupan Jasa Asuransi Kendaraan Bermotor Pada PT.Asuransi Jasa Indonesia secara *online* yang dapat memudahkan nasabah dalam melakukan proses Permohonan Penutupan Jasa Asuransi Kendaraan Bermotor. Hanya dengan koneksi melalui internet yag dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

4.2.3. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

4.2.3.1. Diagram Kontek Yang Diusulkan

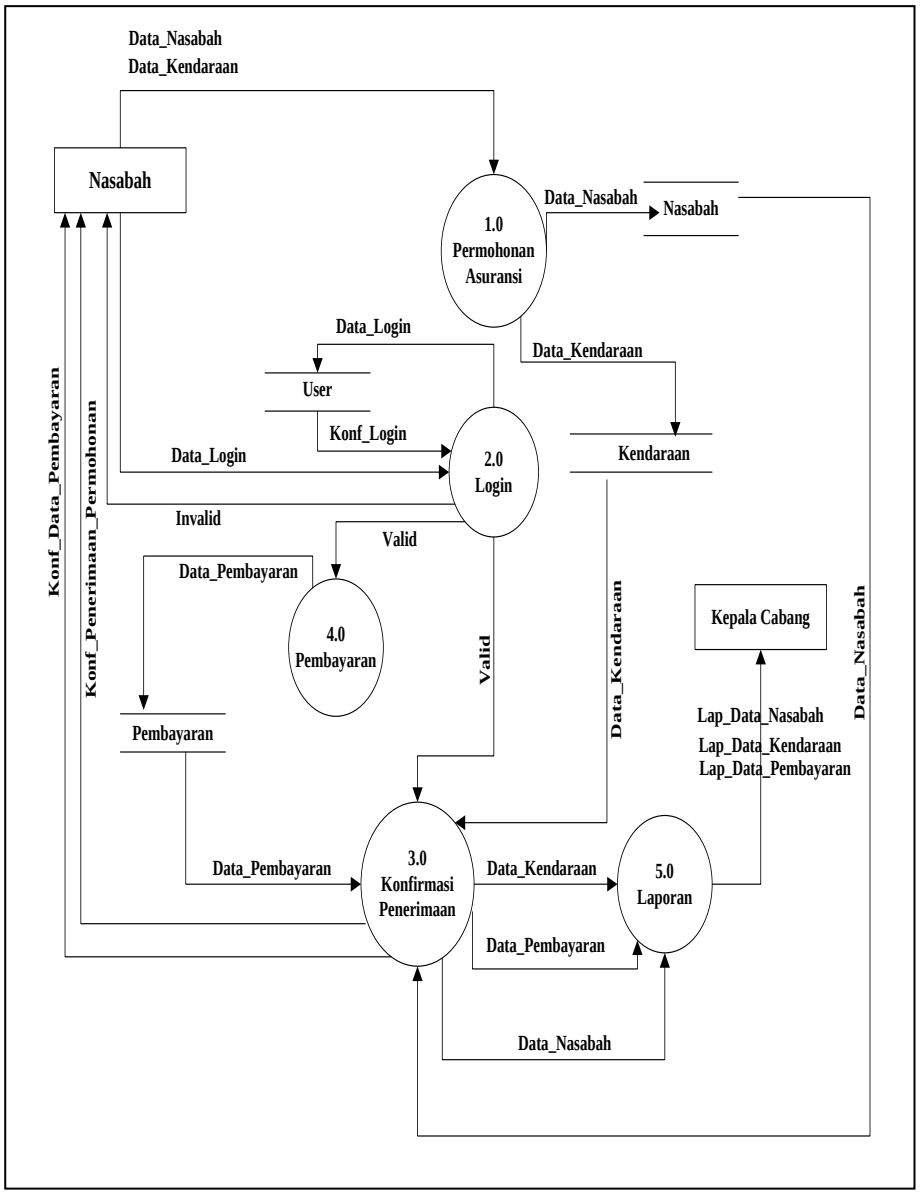
Model diagram konteks menjabarkan tentang aktor-aktor yang terlibat dalam suatu konteks informasi, serta dinamika informasi yang terjadi antar aktor-aktor tersebut. Berikut Kontek Diagram yang menggambarkan Sistem Pelayanan Permohonan Penutupan Jasa Asuransi Kendaraan Bermotor Pada PT.Asuransi Jasa Indonesia :



Gambar 4.6. Diagram Kontek Sistem Pelayanan Permohonan Penutupan Jasa Asuransi Kendaraan Bermotor Yang Diusulkan

4.2.3.2. DFD Yang Diusulkan

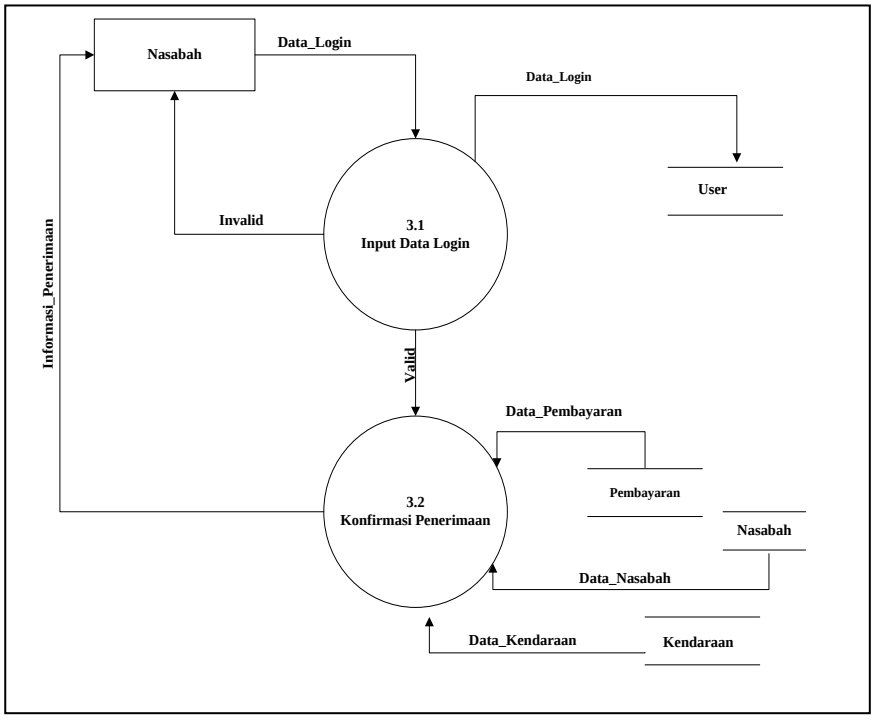
DFD merupakan salah satu komponen dalam serangkaian pembuatan perancangan sebuah sistem komputerisasi. DFD menggambarkan aliran data dari sumber pemberi data (input) ke penerima data (output). Aliran data itu perlu diketahui agar si pembuat sistem tahu persis kapan sebuah data harus disimpan, kapan harus ditanggapi (proses), dan kapan harus didistribusikan ke bagian lain. Berikut Data Flow Diagram (DFD) yang menggambarkan Sistem Pelayanan Permohonan Penutupan Jasa Asuransi Kendaraan Bermotor Pada PT.Asuransi Jasa Indonesia :



Gambar 4.7. DFD Level 1 Sistem Pelayananan Permohonan Penutupan Jasa Asuransi Kendaraan Bermotor Pada PT.Asuransi Jasa Indonesia Yang Diusulkan

a. DFD Level 2 Proses 3.0 Yang Diusulkan

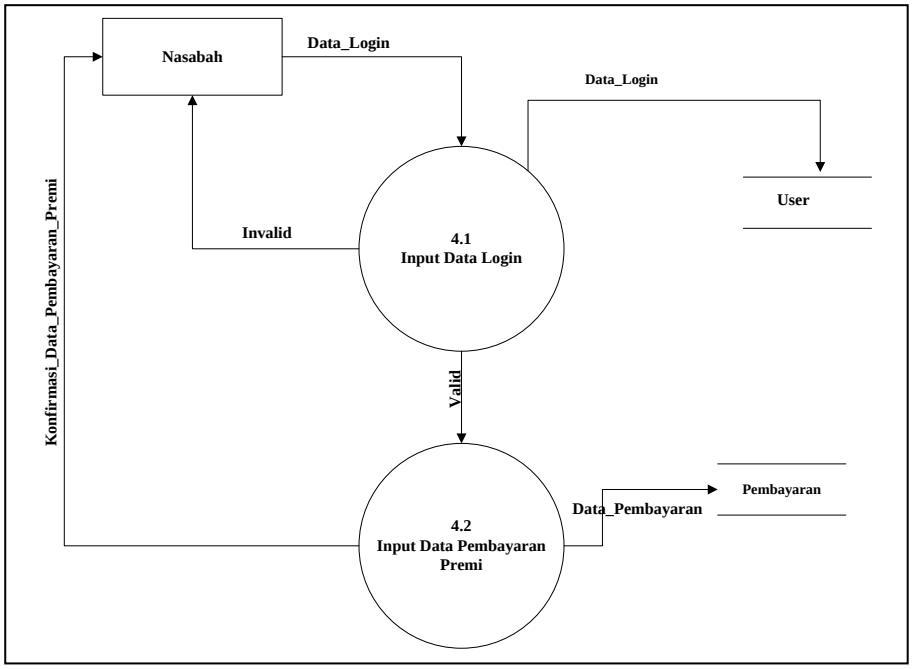
Berikut adalah diagram DFD Level 2 Proses 3.0 untuk Sistem Pelayanan Permohonan Penutupan Jasa Asuransi Kendaraan Bermotor Pada PT.Asuransi Jasa Indonesia Yang Diusulkan :



Gambar 4.8. DFD Level 2 Proses 3.0 Sistem Pelayanan Permohonan Penutupan Jasa Asuransi Kendaraan Bermotor Pada PT.Asuransi Jasa Indonesia Yang Diusulkan

b. DFD Level 2 Proses 4.0 yang Diusulkan

Berikut adalah diagram DFD Level 2 Proses 4.0 untuk Sistem Pelayanan Permohonan Penutupan Jasa Asuransi Kendaraan Bermotor Pada PT.Asuransi Jasa Indonesia Yang Diusulkan :



Gambar 4.9. DFD Level 2 Proses 4.0 Sistem Pelayanan Permohonan Penutupan Jasa Asuransi Kendaraan Bermotor Pada PT.Asuransi Jasa Indonesia Yang Diusulkan

4.2.3.3. Kamus Data

Kamus data merupakan sebuah daftar yang terorganisasi dari elemen data yang berhubungan dengan system, dengan definisi yang tegar dan teliti sehingga pemakai dan analis system akan memiliki pengalaman yang umum mengenai input, output, komponen penyimpanan dan bahkan kalkulasi inter-mediate. Kamus data digunakan untuk memberikan sebuah pendekatan yang terorganisasi untuk mempresentasikan karakteristik dari masing – masing objek data dan item control. Kamus data yang mengalir pada DFD yaitu :

1. Nama Arus : Nasabah

   Alias : Data_Nasabah

   Aliran Data : proses1-file_nasabah,file_nasabah-proses3,proses3-proses5

   Struktur Data : id_nasabah,nama_nasabah,tempat_lahir,tanggal_lahir,alamat,telepon

2. Nama Arus : Kendaraan

   Alias : Data_Kendaraan

   Aliran Data : proses1-file_kendaraan,file_kendaraan-proses3,proses3-proses5

Struktur data :

no_polisi,id_nasabah,merk_kendaraan,no_rangka,jenis_kendaraan,tahun_pembuatan,no_mesin,kondisi_kendaraan,perlengkapan_tambahan,penggunaan_kendaraan,harga_pertanggungan,status

3. Nama Arus : Pembayaran

Alias : Data_pembayaran

Aliran Data : proses4-file_pembayaran,file_pembayaran-proses3,proses3-proses5

Struktur Data :

id_pembayaran,no_polis,tanggal_pembyaran,nama_bank,no_rekening,atas_nma,sebesar

4. Nama Arus : Login

Alias : Data_login

Aliran Data : nasabah-Proses3

Struktur Data : username,password

4.2.4. Perancangan Basis Data

Basis data merupakan himpunan kelompok data yang saling berkaitan dan tempat untuk menampung seluruh data yang ada dalam sistem, sehingga dapat dieksplorisasi untuk menyusun informasi-informasi dalam berbagai bentuk.

Pembangunan sistem informasi sangat bertumpu pada kualitas basis data. Basis data yang disusun dan dibentuk diharapkan memiliki sifat efektif dan efisien dan dapat diakses secara bersamaan dalam lingkungan jaringan. Suatu basis data terdiri dari beberapa file yang saling berkaitan satu sama lain, yang dihubungkan dengan *key field* yang terdapat pada masing-masing file tersebut.

Pada perancangan basis data ini digunakan beberapa peralatan untuk mendukung proses pembentukan database tersebut. Peralatan-peralatan yang digunakan untuk membentuk basis data antara lain normalisasi, ERD, tabel relasi, dan struktur file.

4.2.4.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses pengelompokan data elemen menjadi tabel-tabel yang menunjukan entity dan relasinya yang berfungsi untuk menghilangkan redudansi data, menentukan key yang unik untuk mengakses data atau merupakan pembentukan relation sedemikian rupa sehingga database tersebut mudah dimodifikasi.

1. Bentuk Unnormal

   {username,password,id_nasabah,nama_nasabah,tempat_lahir,tanggal_lahir,alamat,telepon,no_polisi,id_nasabah,merk_kendaraan,no_rangka,jenis_kendaraan,tahun_pembuatan,no_mesin,kondisi_kendaraan,perlngkpn_tmbhn,peng_kendaran,harga_pertanggungan,bntk_pertanggungan,wkt_pertanggungan,id_pembayaran,no_polisi,tanggal_pembyaran,nama_bank,no_rekening,atas_nma,sebesar}

2. Normalisasi Pertama

   {username,password,id_nasabah,nama_nasabah,tempat_lahir,tanggal_lahir,alamat,telepon,no_polisi,id_nasabah,merk_kendaraan,no_rangka,jenis_kendaraan,tahun_pembuatan,no_mesin,kondisi_kendaraan,perlngkpn_tmbhn,peng_kendaran,harga_pertanggungan,bntk_pertanggungan,wkt_pertanggungan,id_pembayaran,no_polisi,tanggal_pembyaran,nama_bank,no_rekening,atas_nma,sebesar}

3. Normalisasi Kedua

   tb_nasabah:

   {*id_nasabah,nama_nasabah,tempat_lahir,tanggal_lahir,alamat,telepon}

   tb_kendaraan:

   {*no_polisi,id_nasabah,merk_kendaraan,no_rangka,jenis_kendaraan,tahun_pembuatan,no_mesin,kondisi_kendaraan,perln

gkpn_tmbhn,peng_kndaran,harga_pertanggungan,bntk_pertanggungan,wkt_pertanggungan,}

tb_pembayaran:

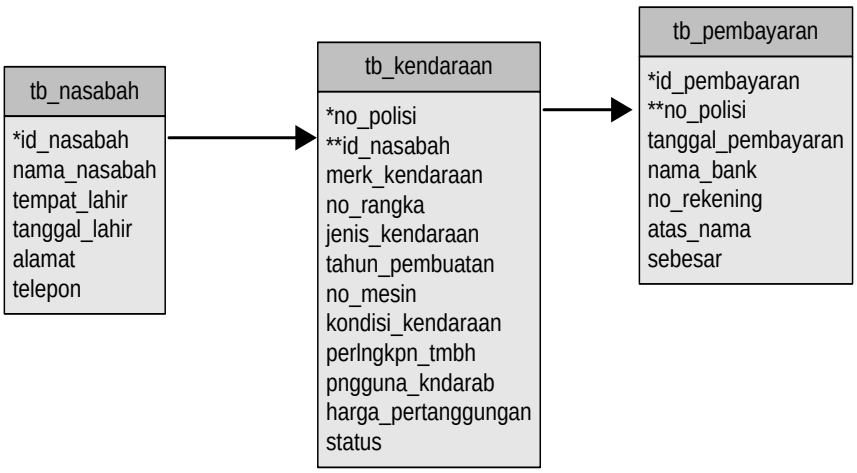
{*id_pembayaran,no_polisi,tanggal_pembyaran,nama_bank,no_rekening,atas_nma,sebesar}

tb_user:

{ username,password}

4.2.4.2. Relasi Tabel

Setelah informasi dipecah-pecah kedalam table- tabel yang terpisah langkah selanjutnya adalah menetukan hubungan antar tabel yang merupakan inti dari model database relasional. Penulis akan menggunakan field – field dengan nilai yang sama untuk menghubungkan antara tabel yang satu dengan yang lainnya

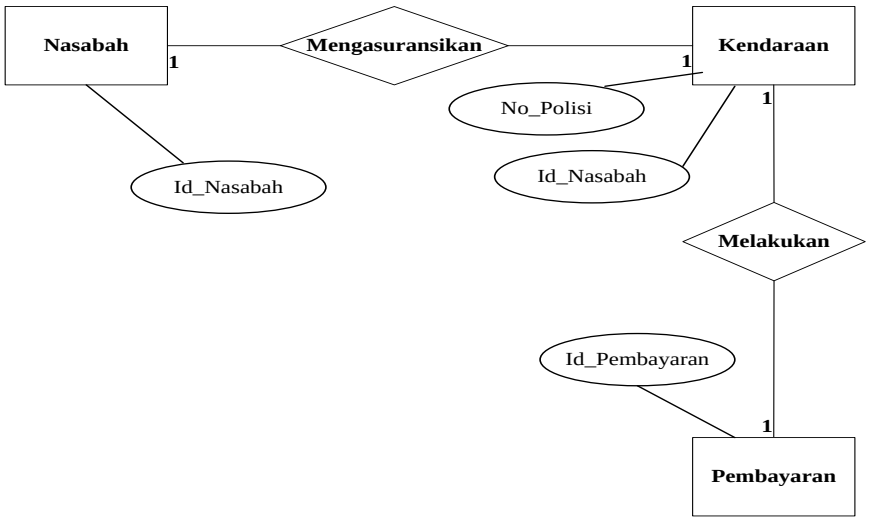


Keterangan : *= Primary Key ** = Foreign Key

Gambar 4.10 Relasi Tabel Permohonan Penutupan Asuransi Kendaraan Bermotor

4.2.4.3. Entity Relationship Diagram

Entity Relation Diagram (ERD) merupakan suatu diagram yang menggambarkan rancangan data yang akan disimpan atau dibentuk logika yang akan dipakai untuk menganalisa dan mendesain suatu basis data yang akan dibentuk. Adapun ERD pada permohonan penutupan asuransi kendaraan bermotor dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 4.11 ERD Permohonan Penutupan Asuransi Kendaraan Bermotor

4.2.4.4. Struktur File

Struktur file merupakan suatu objek sistem perangkat lunak yang merupakan elemen-elemen dari sistem perangkat lunak yang dirancang struktur file menentukan struktur fisik database yang menunjukan struktur dari elemen data yang menyatakan panjang elemen data dan jeni data. Berikut ini struktur file yang diusulkan sebagai berikut :

1. File Nasabah

   Nama : tb_nasabah

   Deskripsi : tempat penyimpanan data nasabah

Tabel 4.1 File Nasabah

No	Nama Item Data	Type	Keterangan
1	Id_nasabah	Integer	Id nasabah
2	Nama_nasabah	Text	Nama nasabah
3	Tempat_lahir	Varchar	Tempat lahir
4	Tanggal_lahir	Varchar	Tanggal lahir
5	Alamat	Text	Alamat
6	Telepon	Varchar	Telepon

2. File Kendaraan

   Nama : tb_kendaraan

   Deskripsi : tempat menyimpan data kendaraan

Tabel 4.2 File Kendaraan

No	Nama Item Data	Type	Keterangan
1	No_polisi	Varchar	No polisi
2	Id_nasabah	Integer	Id nasabah
3	Merk_kendaraan	Varchar	Merk kendaraan
4	No_rangka	Varchar	No rangka
5	Jenis_kendaraan	Varchar	Jenis kendaraan
6	Tahun_pembuatan	Varchar	Tahun pembuatan
7	No_mesin	Varchar	No mesin

8	Kondisi_kendaraan	Varchar	Kondisi kendaraan
9	Perlngkp_tmbhn	Varchar	Perlengkapan tambahan
10	Peng_kendaran	Varchar	Pengguna kendaraan
11	Bntk_pertanggungan	Varchar	Bentuk pertanggungan
12	Wkt_pertanggungan	Varchar	Waktu pertanggungan
13	Harga_pertanggungan	Integer	Harga pertanggungan

3. File User

   Nama : tb_user

   Deskripsi : tempat penyimpanan data user

Tabel 4.3 Tabel File User

No	Nama Item Data	Type	Keterangan
1	Username	Varchar	Username
2	Password	Varchar	Password

4. File Pembayaran

   Nama : tb_pembayaran

   Deskripsi :tempat menyimpan data pembayaran

Tabel 4.4 File Konfirmasi Pembayaran

No	Nama Item Data	Type	Keterangan
1	Id_pembayaran	Integer	Id pembayaran
2	No_polisi	Integer	No polisi

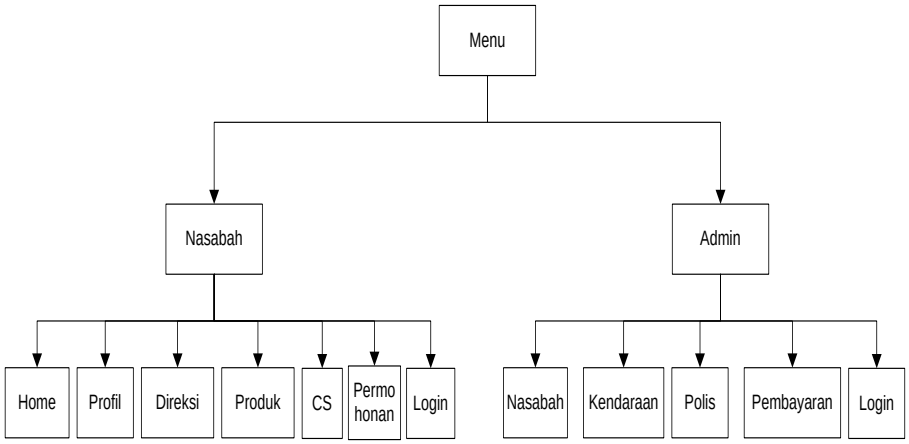
3	Tanggal_pembayaran	Date	Tanggal pembayaran
4	Nama_bank	Text	Nama bank
5	No_rekening	Integer	No rekening
6	Atas_nama	Text	Atas nama
7	Sebesar	Integer	Jumlah uang yang ditransfer

4.2.5. Perancangan Antar Muka

Perancangan antarmuka pemakai sangat penting untuk memenuhi kriteria yang mudah digunakan, menarik dan nyaman digunakan oleh nasabah. Oleh karena itu, dibuatlah rancangan antarmuka untuk memudahkan nasabah, kemudahan itu antara lain dicapai dengan pemakaian alat masukan berupa mouse dan keyboard penstrukturan menu sesuai dengan urutan penggunaan.

4.2.5.1. Struktur Menu

Struktur menu yang diusulkan bertujuan untuk mempermudah perancangan serta alur program. Berikut ini adalah gambar struktur menu usulan pemesanan barang yang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

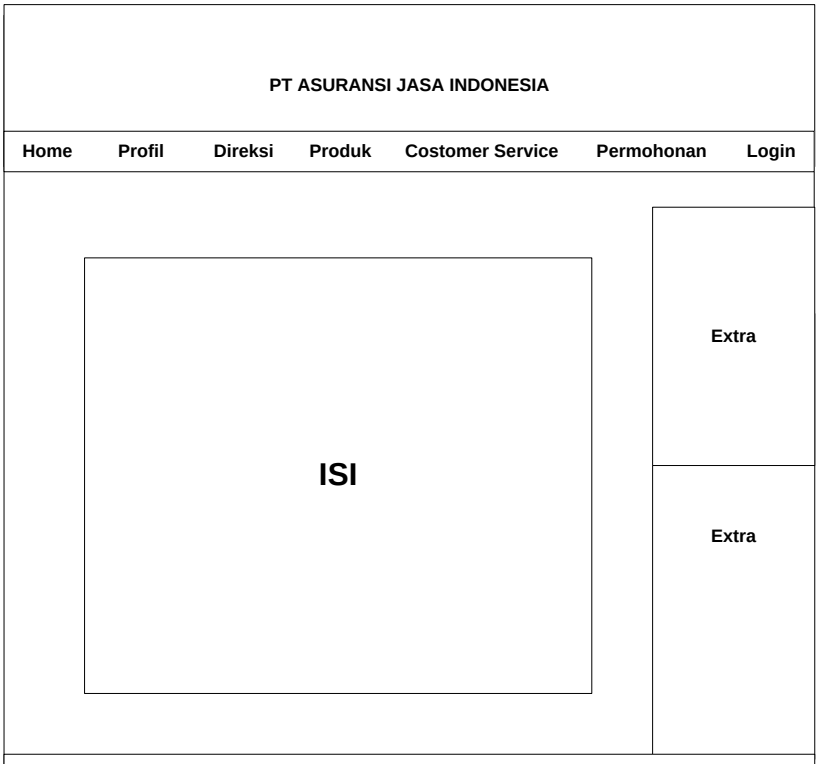


Gambar 4.12 Struktur Menu Yang Dirancang

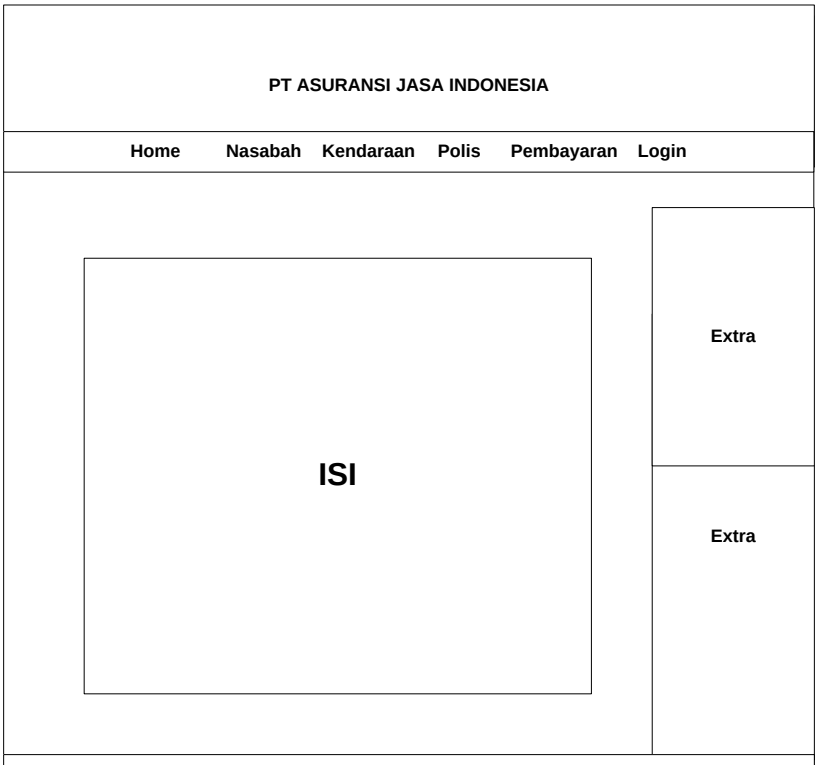
4.2.5.2. Perancangan Input

Perancangan input dalam proses aplikasi sistem informasi pelayanan permohonan penutupan asuransi kendaraan bermotor pada PT Asuransi Kendaraan Bermotor sebagai berikut :

1. Halaman Utama user



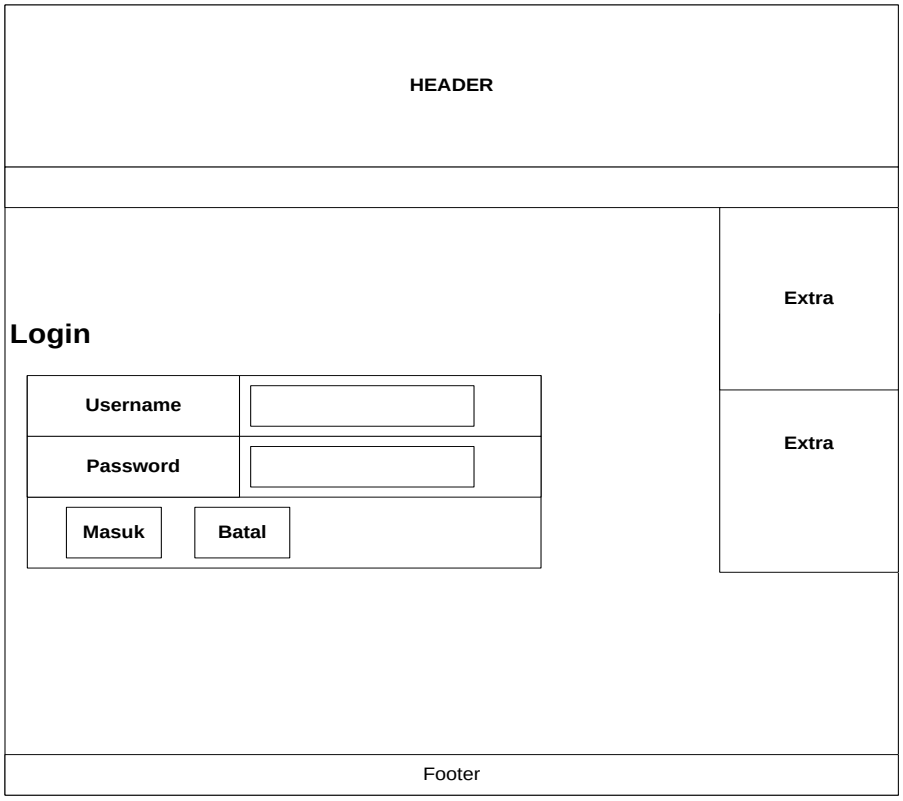
Gambar 4.13 Halaman Utama User



Gambar 4.14 Halaman Utama Admin

2. Form Login

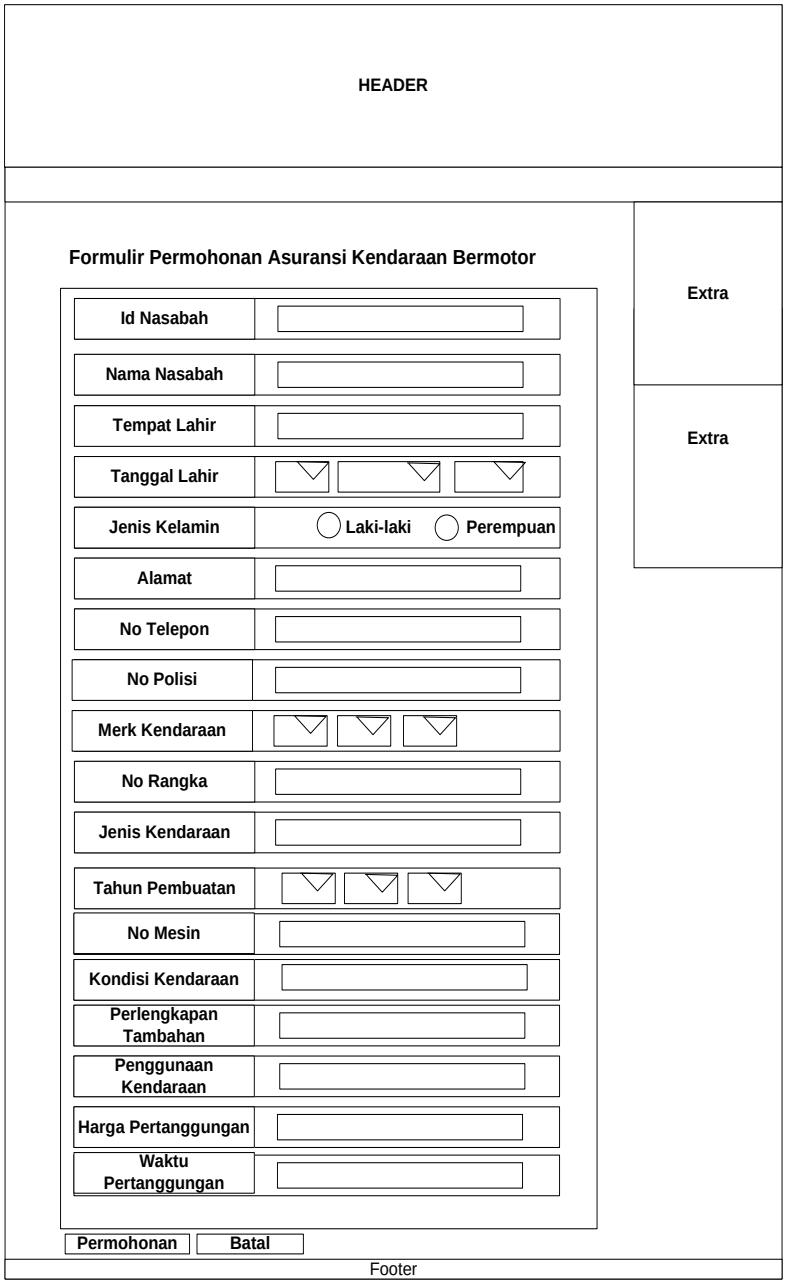
Digunakan oleh user dan admin untuk memasuki halaman utama masing-masing. User memasuki halaman utamanya sedangkan admin memasuki halaman admin.



Gambar 4.15 Form Login

3. Form Permohonan Asuransi Kendaraan Bermotor

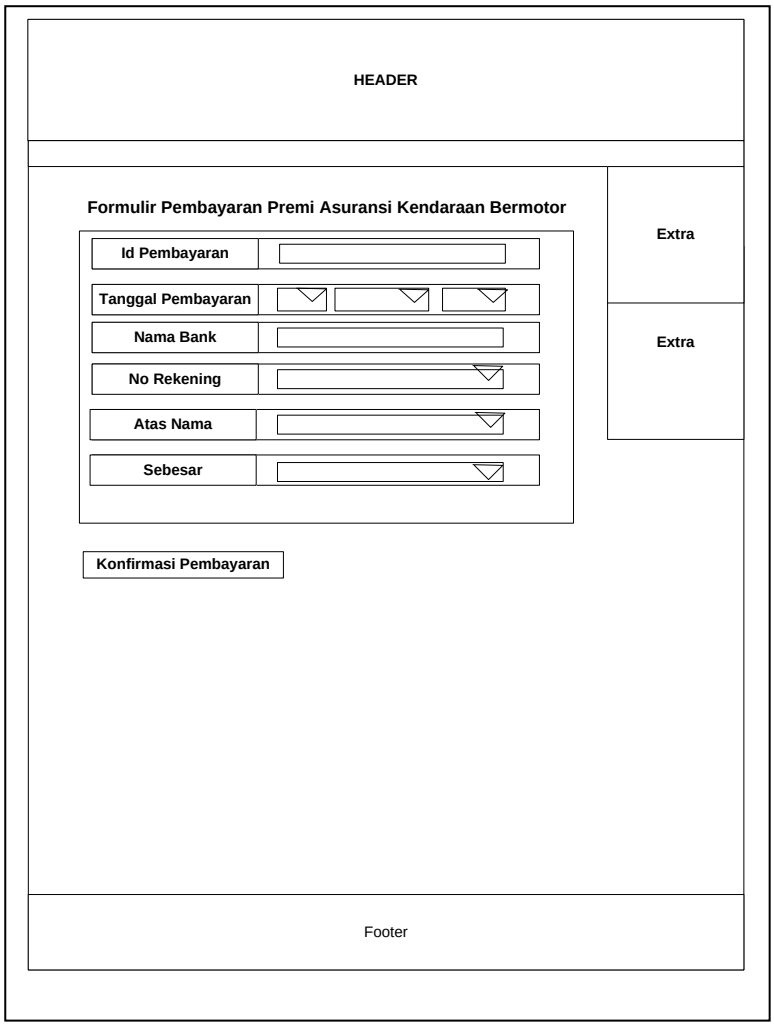
Form ini digunakan untuk melakukan permohonan asuransi kendaraan bermotor



Gambar 4.16 Form Permohonan Asuransi Kendaraan Bermot

4. Form Pembayaran Premi

Form ini digunakan untuk melakukan konfirmasi pembayaran premi



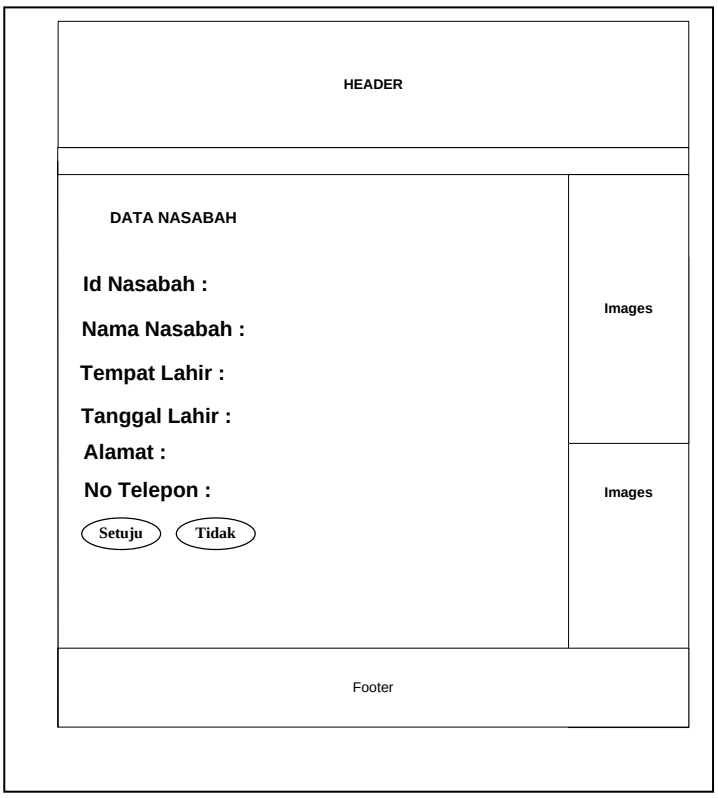
Gambar 4.17 Form Pembayaran Premi Asuransi Kendaraan Bermotor

4.2.5.3. Perancangan Output

Perancangan output sangat penting artinya karena hasil rancangan output ini akan digunakan untuk memantau pelaksanaan kegiatan permohonan asuransi kendaraan bermotor dan pembayaran premi asuransi kendaraan bermotor.Adapun rancangan output dari program aplikasi yang dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut

1. Output Data Nasabah

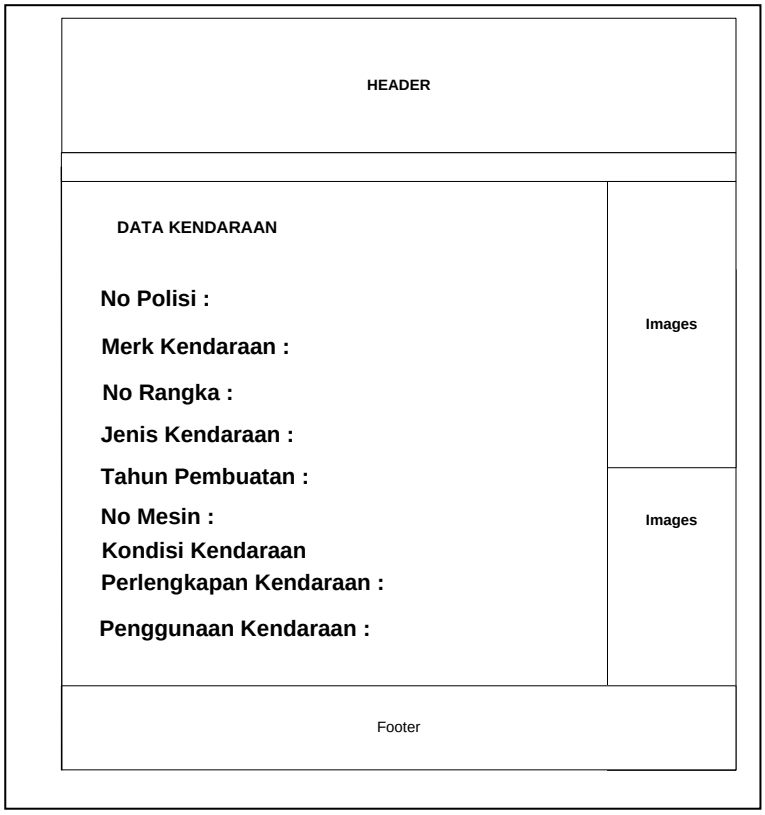
Form ini berisikan tentang informasi data nasabah.



Gambar 4.18 Form Data Nasabah

2. Output Data Kendaraan

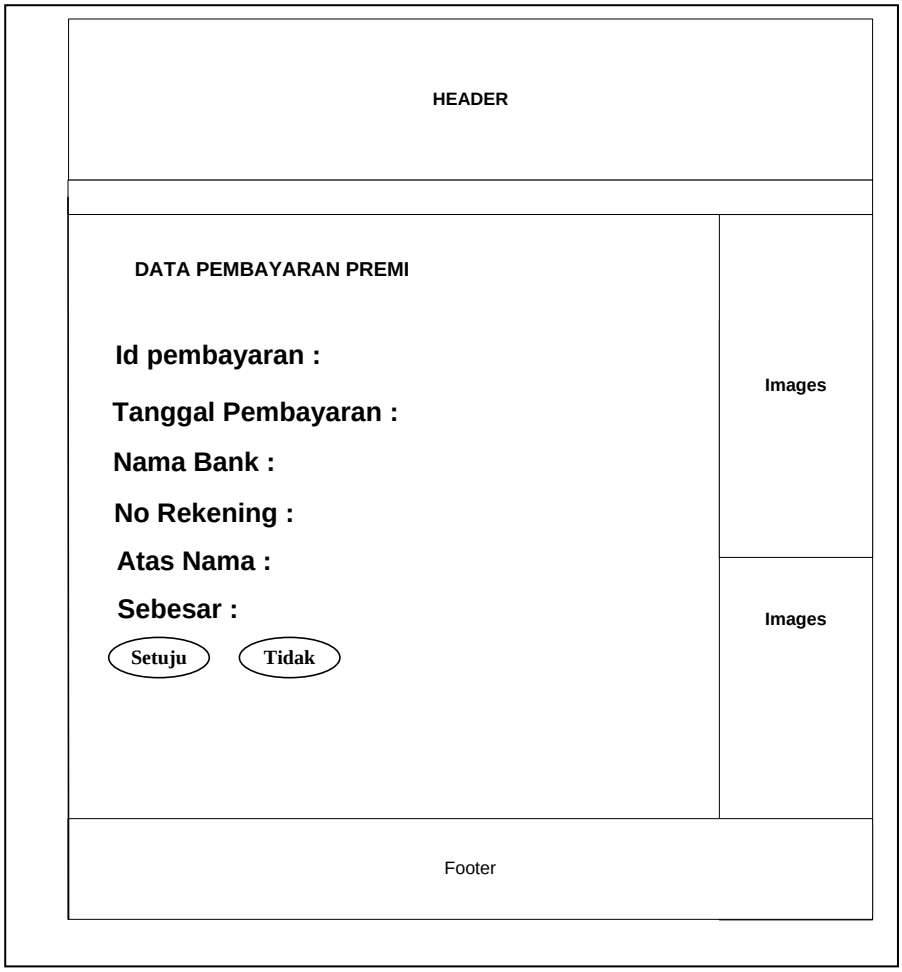
Form ini nerisikan tentang informasi data kendaraan



Gambar 4.19 Form Data Kendaraan

3. Output Data Pembayaran Premi

Form ini berisikan tentang informasi data pembayaran premi asuransi kendaraan bermotor.



Gambar 4.20 Form Data Pembayaran Premi

4. Output Bukti Polis

Bukti ini berisi tentang bukti bahwa kita telah melakukan permohonan asuransi kendaraan bermotor dan sudah melakukan pembayaran premi asuransi.

PT ASURANSI JASA INDONESIA

JL. Supratman No.36 Bandung

POLIS ASURANSI

Id Nasabah	Nama Nasabah	Alamat	No Telepon	No Polisi	Merk Kendaraan	Tanggal Pembayaran	Sebesar	Status

Bandung, Desember 2011

Kepala Bagian Teknik

Wibowo K

Gambar 4.21 Bukti Polis Asuransi

4.2.6. Perancangan Arsitektur Jaringan

Adapun kebutuhan jaringan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut :

a. Tipe jaringan yang digunakan adalah LAN (Local Area Network) karena area yang relative kecil, dengan model konfigurasi dimana satu komputer bertindak sebagai server, dan yang lainya sebagai client yang mengakses file dalam server.
b. Media transmisi menggunakan kabel twisted pair, yang tipe Unshielded twisted pair (UTP), dan dengan konektor RJ 45.
c. Topologi yang digunakan adalah topologi star karena jika terjadi kerusakan pada salah satu client tidak akan mempengaruhi client yang lain.
d. Unsur yang terkait lainnya yaitu :
    - File server yang digunakan sebagai pusat dan jaringan.
    - Workstation computer yang terhubung ke file server dalam sebuah jaringan.
    - Network Interface Card (Kartu Jaringan), perangkat keras yang berfungsi sebagai media penghubung antar computer.

      Enthered Card (Kartu Jaringan Enthernet), perangkat keras yang menyediakan port untuk mrdia transmisi (kabel).